
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA SMKN 2 DEPOK MENGGUNAKAN METODE *GALLERY WALK* BERBANTUAN *PADLET*

Hanifa Noor¹, M. Ardi Kurniawan², Marzuanti Indah Lestari³

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan,
Yogyakarta, INDONESIA

³SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta, INDONESIA

Email: hanifanoor1234@gmail.com¹

Submit: 28-09-2024, Revisi: 20-03-2025, Terbit: 30-04-2025

DOI: 10.20961/basastra.v13i1.93837

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan siswa SMKN 2 Depok dalam menulis teks prosedur khususnya prosedur kompleks sesuai dengan karakteristik jurusan. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa SMKN 2 Depok. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sampel penelitian adalah kelas XI SIJA berjumlah 36 siswa. Data penelitian diambil dari lembar observasi proses pembelajaran dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks prosedur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian memperoleh proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan metode *gallery walk* berbantuan media Padlet dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif. Pada siklus I memperoleh rata – rata hasil menulis sebesar 76 dengan persentase 42% dan siklus II memperoleh rata – rata hasil menulis sebesar 85,07 dengan persentase 75%. Dari penggunaan metode tersebut adanya peningkatan dalam keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa sebelum dan setelah dilakukan tindakan sebesar 18,07 dengan persentase 21 %.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Teks Prosedur, Media Padlet, Metode *Gallery Walk*

IMPROVING PROCEDURE TEXT WRITING SKILLS OF SMKN 2 DEPOK STUDENTS USING THE GALLERY WALK METHOD ASSISTED WITH PADLET

Abstract: This research was motivated by the lack of skills of SMKN 2 Depok students in writing procedural texts, especially complex procedures according to the characteristics of the department. The aim of this research is to improve the complex procedural text writing skills of SMKN 2 Depok students. This type of research is classroom action research. The research sample was class XI SIJA, totaling 36 students. Research data was taken from observation sheets of the learning process and performance tests on procedural text writing skills. The data analysis techniques used in this research are quantitative data analysis techniques and qualitative data analysis techniques. The research results show that the learning process for writing complex procedural texts using the gallery walk method assisted by Padlet media can create an interactive and collaborative learning atmosphere. In cycle I, the average writing result was 76 with a percentage of 42% and in cycle II, the average writing result was 85.07 with a percentage of 75%. From the use of this method, there was an increase in students' complex procedure text writing skills before and after the action was taken by 18.07 with a percentage of 21%.

Keywords: Skills in Writing Procedural Texts, Padlet Media, Gallery Walk Method

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia melingkupi keterampilan berbahasa. Keterampilan dalam berbahasa meliputi empat komponen utama, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis menjadi keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah. Menulis bagi siswa yang duduk di bangku Sekolah Menengah tentunya bukan hal yang mudah, melainkan memerlukan teknik yang baik untuk membuat peserta didik dapat menulis dengan baik dan benar. Proses menulis memerlukan ketelitian dalam menyusun dan mengedit secara akurat, serta mempertimbangkan ide dan pemikiran yang akan disampaikan dalam tulisan (Maulana, 2023). Salah satu keterampilan menulis yang harus dimiliki peserta didik siswa SMK adalah menulis teks prosedur. Teks Prosedur di jenjang SMK digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah detail dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang terkait dengan bidang keahlian tertentu (Kurniawan, *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMKN 2 Depok ditemukan bahwa saat tes awal menulis teks prosedur kompleks, siswa masih menghadapi kebingungan dalam menentukan ide atau topik yang akan diangkat. Sebagian besar dari mereka cenderung memilih topik yang sederhana dan sering digunakan, seperti membuat mie instan, teh manis atau membuat minuman kemasan

sachet. Siswa belum mempunyai pemikiran untuk menuliskan teks prosedur kompleks sesuai dengan karakteristik jurusan. Sebagian peserta didik menunjukkan belum mampu dalam menulis teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan sistematika yang tepat. Siswa cenderung membutuhkan contoh konkret atau panduan terlebih dahulu agar dapat menulis dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Siswa sebagian besar lupa menyebutkan tujuan penulisan tes prosedur yang sesuai dengan judul dan menuliskan penegasan ulang diakhir teks prosedur yang sesuai dengan struktur. Struktur teks prosedur yang baku akan memudahkan pembaca untuk mengikuti dan melaksanakan instruksi yang diberikan (Rifdah & Rizkiani, 2022). Keterampilan menulis teks prosedur mendukung kompetensi kejuruan siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas praktik di sekolah.

Kesulitan dalam menemukan ide yang unik dan berbeda serta keterbatasan peserta didik dalam memahami konsep teks prosedur yang mengakibatkan keterampilan menulis menjadi kurang kritis dan kreatif, menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan lebih banyak stimulus dan pengejaran yang lebih intensif. Pengajaran yang lebih intensif dengan cara menerapkan metode, dan media yang beragam untuk meningkatkan berikir kritis dan kreatif peserta didik dalam menulis teks khususnya teks prosedur. Pengajaran tersebut harus melibatkan peserta didik secara aktif.

Penulis memberikan alternatif berupa penerapan metode pembelajaran *gallery walk* berbantuan media Padlet.

Pembelajaran *gallery walk* berbantuan media Padlet memiliki banyak komponen penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan keterampilan menulis teks secara terstruktur. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif saling mendukung dalam memecahkan masalah, sehingga keduanya dapat menyusun dan menghasilkan sebuah teks yang terstruktur. Metode ini tidak hanya membangkitkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru, tetapi juga memperkuat daya ingat peserta didik melalui pengalaman langsung (Yusnidar, 2014). Selama proses diskusi kelompok siswa didorong untuk menghasilkan karya seperti poster atau infografis dan video yang kemudian dipamerkan kepada siswa lain. Media Padlet yang digunakan dalam proses pembelajaran ini sebagai media bantu menampilkan hasil karya agar seluruh peserta didik dapat menyaksikan hasil karya yang telah dibuat oleh masing – masing kelompok. Konten-konten tersebut disajikan dalam bentuk tampilan dinding (*wall*) (Qulub & Renhoat, 2020).

Selama ini *gallery walk* banyak digunakan dalam konteks diskusi atau apresiasi karya, tetapi belum banyak dioptimalkan dalam pembelajaran menulis berbasis digital. Integrasi Padlet sebagai media berbagi karya secara online memungkinkan siswa mengakses galeri digital, memberi

komentar, dan merevisi tulisannya berdasarkan masukan teman sebaya. Model ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih kolaboratif, interaktif, dan mendukung literasi digital, sesuatu yang masih jarang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMK. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih modern, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Didasarkan pada latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa SMKN 2 Depok Menggunakan Metode *Gallery Walk* Berbantuan Padlet”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kompleks pada siswa SMKN 2 Depok melalui penggunaan metode *gallery walk* yang didukung oleh media Padlet. Penelitian ini diharapkan dapat membantu membangun strategi pembelajaran menulis teks prosedur kompleks yang baru dan berhasil baik secara konseptual maupun praktis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class Action Research* (CAR) dengan tujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui perbaikan yang didasarkan pada hasil evaluasi (Ahsin, 2016). Penelitian Tindakan kelas yang

dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMKN 2 Depok kabupaten Sleman. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas XI SIJA dengan jumlah 36 siswa. Peneliti memilih kelas XI SIJA dikarenakan kelas tersebut masih membutuhkan peningkatan dalam menulis teks prosedur kompleks.

Siklus dalam penelitian ini diawali dengan pra tindakan, siklus I dan siklus II. Siklus I dan siklus 2 menggunakan alur yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Alur penelitian ini mengadopsi model Kemmis dan McTaggart dengan pendekatan siklus berulang untuk secara sistematis memperbaiki praktik pembelajaran dan meningkatkan hasil peserta didik berdasarkan analisis data dan umpan balik dari setiap siklus (Nanda, *et. al*, 2020)

Data penelitian diperoleh dari lembar observasi proses pembelajaran dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks prosedur. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur keberhasilan keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa dan mengukur ketercapaian proses pembelajaran setiap siklusnya yang dilakukan oleh guru model. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan konteks dari hasil kuantitatif (Wiratama, 2022). Hasil kuantitatif

yang dihitung diperoleh dari hasil observasi dan hasil asesmen menulis teks prosedur kompleks siswa. Data kualitatif yang dideskripsikan untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa dan mengetahui ketercapaian penggunaan metode *gallery walk* berbantuan media Padlet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pra-Tindakan

Pra-Tindakan dilakukan sebelum menggunakan metode *gallery walk* berbantuan media Padlet guna melihat keterampilan awal menulis teks prosedur siswa kelas XI SIJA. Adapun hasil menulis pada Pra-Tindakan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Menulis Pra-Tindakan

Kriteria KKTP	Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
KKTP > 75	Tuntas	15	42 %
KKTP < 75	Tidak Tuntas	21	58 %
Jumlah		36	100 %
Rata – Rata Nilai		67	

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui tentang keterampilan awal menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SIJA. Hanya 15 siswa dengan persentase 42% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) lebih dari 75 dan 21 siswa dengan persentase 58% mendapat skor di bawah 75 dengan arti tidak memenuhi KKTP. Rata – rata menulis siswa pada pra tindakan sebesar 67.

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I adalah tindakan pertama dalam menggunakan metode *gallery walk* berbantuan media Padlet guna memperbaiki hasil keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SIJA dari hasil pra tindakan. Hasil menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SIJA disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Menulis Siklus I

Kriteria KKTP	Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
KKTP > 75	Tuntas	27	75 %
KKTP < 75	Tidak Tuntas	9	25 %
Jumlah		36	100 %
Rata – Rata Nilai		76,39	

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui tentang keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa XI SIJA pada siklus I. Sebanyak 27 siswa dengan persentase 75% sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan hanya 9 siswa dengan persentase 25% yang tidak memenuhi KKTP. Rata – rata menulis pada siklus II sebesar 76,39.

Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilakukan guna meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kompleks dari siklus sebelumnya dengan menggunakan metode *gallery walk* berbantuan media Padlet. Hasil menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SIJA siklus II disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Menulis Siklus II

Kriteria KKTP	Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
KKTP > 75	Tuntas	36	100 %
KKTP < 75	Tidak Tuntas	0	0 %
Jumlah		36	100 %
Rata – Rata Nilai		85,07	

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa seluruh siswa telah memenuhi kriteria KKTP menulis teks prosedur dengan persentase 100%. Rata – rata menulis pada siklus II sebesar 85,07.

Proses Pembelajaran Metode *Gallery Walk* pada Materi Teks Prosedur Kompleks

Proses pembelajaran materi menulis teks prosedur kompleks menggunakan metode *gallery walk* berbantuan media Padlet. Ada beberapa langkah kegiatan pada pedahuluan. *Pertama*, peserta didik melakukan tes awal keterampilan menulis teks prosedur kompleks, tes menulis ini dilakukan hanya dilakukan pada peretemuan I sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. *Kedua*, guru melakukan apersepsi terhadap materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. *Ketiga*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa serta memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran *gallery walk* berbantuan media Padlet pada kegiatan inti yaitu eksplorasi,

elaborasi, dan evaluasi. Eksplorasi, pada sintak ini memiliki beberapa kegiatan. *Pertama*, peserta didik membentuk kelompok 4 – 5 orang dalam satu kelompok (pembentukan kelompok berdasarkan hasil asesmen diagnostik kognitif). *Kedua*, guru mengangkat permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan memberikan materi tentang teks prosedur kompleks. Pada pertemuan 1, guru memberikan LKPD tentang kaidah kebahasaan teks prosedur dan topik yang akan dalam penulisan teks prosedur kompleks. Pada pertemuan 2, guru memberikan LKPD tentang menulis teks prosedur kompleks dari topik yang telah dipilih pada pertemuan 1. *Ketiga*, siswa bersama kelompoknya membuat hasil karya yang akan dipamerkan ke kelompok lain. Hasil karya berupa infografis yang ditempel di dinding dan video yang diupload ke media Padlet. Elaborasi pada sintak ini memiliki beberapa kegiatan. *Pertama*, guru menginstruksikan setiap kelompok secara bergiliran melakukan kunjungan terhadap karya kelompok lain serta memberikan umpan balik konstruktif. *Kedua*, setiap kelompok menentukan anggotanya yang akan berkunjung ke gallery kelompok lain dan yang tinggal di gallery kelompoknya sendiri untuk menjelaskan hasil diskusinya. Peserta didik yang berkunjung ke gallery kelompok lain mencatat hal-hal yang penting terkait teks prosedur kompleks melalui media Padlet. *Ketiga*, guru memfasilitasi sesi diskusi untuk membahas pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada kelompok untuk

mempresentasikan kembali materi. Evaluasi, pada sintak ini memiliki beberapa kegiatan diantaranya guru memberikan penguatan terhadap materi yang dipresentasikan oleh masing – masing kelompok dan memberikan evaluasi dan penilaian.

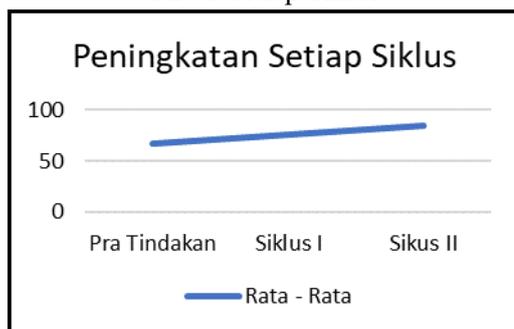
Langkah pada kegiatan penutup ada 4. *Pertama*, peserta didik mengerjakan post test pada setiap pertemuan. *Kedua*, peserta didik bersama guru merefleksikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, *Ketiga*, menyimpulkan materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Diakhir proses pembelajaran setiap siklusnya dilakukan refleksi sebagai perbaikan untuk siklus selanjutnya. Pada proses pembelajaran siklus I terdapat refleksi yang perlu ditingkatkan. *Pertama*, pada kegiatan *gallery walk* siswa belum terbiasa menggunakan metode ini, sehingga saat pelaksanaan belum berjalan dengan maksimal. Rencana tindak lanjutnya ialah guru lebih jelas dalam menginstruksikan metode *gallery walk* dalam pembelajaran, serta instruksi yang diberikan juga dituliskan dalam bentuk visual. *Kedua*, pada pemanfaatan media Padlet siswa belum pernah menggunakan media Padlet sebagai tempat unggah tugas, sehingga masih banyak siswa yang memerlukan bimbingan dalam penggunaan Padlet. *Ketiga*, pada saat mencari ide atau topik yang akan digunakan untuk pembuatan proyek, masih banyak siswa

yang memerlukan contoh nyata yang sesuai dengan karakteristik jurusan. Sedangkan, pada proses pembelajaran siklus II sudah berjalan dengan baik dan siswa lebih aktif dibanding siklus I dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan proses pembelajaran yang digunakan pada saat siklus I.

Dari hasil refleksi yang telah dilaksanakan oleh guru model bersama observer menghasilkan peningkatan hasil menulis teks prosedur kompleks siswa yang disajikan dalam bentuk Grafik 1.

Grafik 1 Peningkatan Rata – Rata Menulis Siswa Setiap Siklus



Berdasarkan grafik diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil menulis teks prosedur kompleks siswa setiap siklusnya. Rata – rata hasil menulis dari pra tindakan ke siklus 1 meningkat sebesar 9,39 dengan persentase 12%. Rata – rata hasil menulis dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 8,68 dengan persentase 10 %. Dengan begitu, peningkatan setelah dilakukan tindakan selama dua siklus sebesar 18,07 dengan persentase 21 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan

keterampilan menulis teks prosedur kompleks pada setiap siklus di kelas XI SMKN 2 Depok. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan metode *gallery walk* berbantuan media Padlet memberikan peningkatan yang sangat baik. Hal terlihat dari hasil rata – rata menulis yang diperoleh oleh siswa materi teks prosedur kompleks pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

Penggunaan metode *gallery walk* berbantuan media Padlet ini pernah dilakukan oleh Hanidian, *et.al.* (2023) tentang penelitian tindakan kelas pada materi karya ilmiah dengan hasil penelitian hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 100%. Selain itu, metode *gallery walk* dapat digunakan pada mata pelajaran lain yaitu mata pelajaran IPA. Dalam penelitian Sri & Sumarli (2019) membuktikan metode *gallery walk* dapat mengoptimalkan konsep belajar IPA di Sekolah Dasar. Penelitian juga dilakukan pada tingkat SMP oleh Buulolo (2022) bahwa metode *gallery walk* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP pada mata pelajaran IPA.

Hal ini dikarenakan metode *gallery walk* menjadi metode yang menggunakan pendekatan kelompok kecil dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Pancawati, 2022). Metode *gallery walk* secara tidak langsung membangun siswa dalam memecahkan masalah dan membangun budaya tutor sebaya terkait materi sesuai tujuan pembelajaran (Dengo, 2018). Tidak lupa dengan

peran media padlet dalam membantu proses pembelajaran. Media Padlet mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, seolah-olah peserta didik dan pendidik sedang berada dalam satu ruang. Fitur kolaboratif Padlet memungkinkan semua pengguna untuk berbagi ide dan gagasan melalui berbagai media (Rahmadyanti, 2021).

Dengan begitu, metode *gallery walk* berbantuan media Padlet dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa disemua tingkatan dan pada semua mata pelajaran. Terutama dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa pada siswa SMKN 2 Depok.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *gallery walk* dengan dukungan media Padlet merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan secara signifikan keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa SMKN 2 Depok. Pendekatan interaktif dan kolaboratif dalam metode *gallery walk* ini serta dukungan teknologi melalui Padlet, menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa. Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang luas bagi pengembangan pembelajaran yang lebih aktif dan efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak program studi Pendidikan Profesi Guru

Universitas Ahmad Dahlan, pihak SMKN 2 Depok, guru pembimbing dan guru pamong yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian tindakan kelas ini. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada orang tua dan kerabat peneliti yang telah memberi dukungan secara moril dan materil.

REFERENSI

- Ahsin, M. N., (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode *Quantum Learning*. *Jurnal Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 156-167.
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/607>
- Buulolo, S. (2022). Pengaruh Metode *Gallery Walk* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Terpadu di Kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1 (2), 45-56,
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/faguru/article/download/703/611>
- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 40-52.
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/505>

- Hanidian, O., Sudaryanto, & Siswanto, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMKN 3 Yogyakarta dengan Metode Galeri Belajar Berbantuan Padlet. *Jurnal KABASTRA: Kajian Bahasa dan Sastra*, 3 (1), 223-235).
- Kurniawan, M., F., Sujarwoko, & Puspitoningrum, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Pendidikan dan Pembelajaran)*, 6, 1141-1151. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3839>
- Maulana, A. (2023). Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Kelas X SMK Negeri 5 Pandeglang. *Journal on Education and Teacher Professionalism*, 1 (1), 129-145. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/>
- Nanda, I. et. al., 2020. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif. Jawa Barat : Penerbit Adab, CV. Adanu Abimata.
- Pancawati, E. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di Kelas X-1 SMAN 4 Kota Bima Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(1), 56-66. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i1.169>
- Qulub, T. & Renhoat S., F. (2020). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif. *PROSIDING SAMASTA, Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7233>
- Rifdah, S. N. ., & Rizkiani, A. (2022). Pengaruh Media Video terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Kebon Jeruk. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 15(1), 45-54. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i1.714>.
- Rachmadyanti, P. (2021). Persepsi Mahasiswa PGSD tentang Penggunaan Padlet pada Pembelajaran *Microteaching*. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(2), 103-115. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd>
- Sari, M.P., Sumarli. (2019). Optimalisasi Pemahaman Konsep Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode *Gallery Walk* (Sebuah Studi Literatur). *JERR: Journal*

- Of Educational Review And Research*, 2 (1), 69 – 76.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>
- Yusnidar. (2014). Penerapan Metode *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks *Analytical Exposition* Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA-1 Man Model Banda Aceh. *Getsempena English Education Journal*, 1(2), 55-63. <https://doi.org/10.46244/geej.v1i2.676>